

RINGKASAN

Penerapan Action Engineering Terhadap Temuan Ketidaksesuaian Pada Subdivisi Service Blower PT Intidaya Dinamika Sejati. Adam Agis Brilliandika, NIM H41220342, Tahun 2026, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Yuana Susmiati S.TP., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Subdivisi *Service Blower* PT Intidaya Dinamika Sejati merupakan unit kerja yang berperan dalam proses perbaikan dan rekondisi blower industri melalui tahapan pembongkaran, inspeksi komponen, perakitan, dan pengujian performa. Proses ini membutuhkan ketelitian tinggi karena setiap unit blower harus memenuhi standar teknis berdasarkan parameter kualitas seperti getaran, suhu, tekanan, kebocoran, dan keseimbangan putaran. Ketidaksesuaian yang ditemukan selama proses servis didokumentasikan melalui Form Ketidaksesuaian (NCR) untuk menentukan penyebab, jenis ketidaksesuaian, serta tindakan penanganannya.

Hasil analisis terhadap data ketidaksesuaian menunjukkan bahwa kategori dimensi merupakan temuan terbesar, diikuti fungsi dan visual. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masalah berasal dari toleransi komponen, kesesuaian antartpart, serta kondisi produk awal dari customer. Tren bulanan menunjukkan dinamika ketidaksesuaian, termasuk peningkatan signifikan pada Oktober akibat kurang konsistennya pengendalian mutu pada beberapa tahapan servis.

Action Engineering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap setiap ketidaksesuaian, baik berupa *repair*, *reject*, maupun *anulir*. Namun penerapannya belum optimal karena dokumentasi teknis belum selalu lengkap, keputusan sering bersifat verbal, dan belum ada standarisasi batasan teknis yang seragam. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan analisis, perbaikan yang berulang, serta penurunan efektivitas sistem mutu secara keseluruhan.